

Motivasi Haji dan Umrah dalam Hadits Shahih (Bagian 15): Haji dan Umrah sebagai Perisai dari Musibah

Haji dan Umrah bukan sekadar ritual fisik menuju Tanah Suci, tetapi juga bentuk penghambaan yang membawa banyak keberkahan, baik lahir maupun batin. Dalam banyak hadits shahih, Rasulullah ﷺ menjelaskan bahwa ibadah ini memiliki keutamaan luar biasa, salah satunya sebagai perisai dari musibah dan kefakiran. Artikel ini menggali sisi motivasional Haji dan Umrah sebagai jalan perlindungan spiritual, finansial, hingga sosial. Dengan menyelami sabda Nabi ﷺ dan kisah-kisah para sahabat, kita diajak untuk lebih yakin bahwa setiap pengorbanan menuju Baitullah akan diganti oleh Allah dengan kebaikan berlipat ganda.

1. Hadits tentang Haji dan Umrah sebagai Penjaga dari Kefakiran

Rasulullah ﷺ bersabda:

“Laksanakanlah Haji dan Umrah secara berulang, karena keduanya menghilangkan kefakiran dan dosa sebagaimana api menghilangkan karat pada besi.” (HR. Tirmidzi)

Hadits ini menegaskan bahwa Haji dan Umrah adalah jalan rezeki, bukan beban ekonomi. Banyak orang ragu melaksanakan Haji karena khawatir keuangan menipis. Padahal, janji Rasulullah sangat jelas: ibadah ini akan menghapus dosa dan menyingkirkan kefakiran.

Keberkahan ini tak selalu berupa kekayaan materi, tetapi bisa hadir dalam bentuk rezeki yang cukup, kebutuhan yang dimudahkan, serta keluarga yang harmonis. Bahkan, banyak kisah nyata yang membuktikan bahwa seseorang justru mendapat peluang usaha atau kenaikan rezeki setelah berhaji.

Maka niatkan ibadah Haji bukan karena takut miskin, melainkan karena taat. Insya Allah, keberkahan Allah akan menyertainya.

2. Hubungan antara Ibadah Haji dan Terhindarnya dari Bencana

Dalam riwayat lain, Rasulullah ﷺ menyampaikan bahwa jamaah Haji dan Umrah adalah tamu-tamu Allah, dan sebagai tamu-Nya, mereka akan dilindungi oleh-Nya. “Orang-orang yang berhaji dan berumrah adalah tamu Allah. Jika mereka memohon kepada-Nya, maka Allah akan mengabulkannya. Jika mereka meminta ampun, maka Allah akan mengampuni mereka.” (HR. Ibnu Majah)

Ketika seseorang melaksanakan Haji dengan niat tulus, ia berada dalam lindungan khusus dari Allah SWT. Perlindungan ini tidak hanya selama di tanah suci, tapi juga dalam kehidupan sehari-hari sepulangnya. Allah jaga keluarganya, hartanya, bahkan daerah tempat tinggalnya dari bencana yang bisa datang kapan saja.

Keikhlasan dan doa jamaah menjadi perisai sosial bagi komunitasnya. Maka tidak heran jika sebagian ulama menyebut haji sebagai “peneduh bala” bagi umat Islam di berbagai penjuru.

3. Kisah Sahabat yang Mendapat Pertolongan setelah Haji

Salah satu kisah inspiratif adalah tentang sahabat Nabi, Abdullah bin Abbas RA, yang menceritakan bahwa setelah pulang dari Haji bersama Nabi ﷺ, banyak di antara mereka yang mendapatkan jalan keluar dari masalah besar. Baik dalam urusan keluarga, utang, atau pekerjaan, Allah bukakan pintu setelah mereka menunaikan ibadah tersebut.

Hal ini menguatkan keyakinan bahwa Haji bukan hanya amal akhirat, tetapi juga solusi dunia. Banyak jamaah zaman sekarang pun membenarkan hal ini: kesembuhan dari penyakit, penyelesaian masalah bisnis, bahkan kelahiran anak setelah lama menanti, datang setelah ibadah Haji atau Umrah.

Perjalanan ke Tanah Suci menjadi momentum pertolongan Ilahi yang sulit dijelaskan dengan logika, namun nyata dirasakan oleh hati yang yakin.

4. Keberkahan Ekonomi bagi Keluarga yang Menunaikan Haji

Keberkahan dari ibadah Haji tidak hanya dinikmati oleh orang yang berangkat, tetapi juga oleh keluarganya. Dalam beberapa riwayat, disebutkan bahwa doa-doa orang yang berhaji akan kembali membawa keberkahan kepada keluarganya di rumah. Banyak keluarga yang merasakan rezekinya menjadi lebih stabil dan cukup setelah salah satu anggotanya berhaji. Ini karena doa jamaah haji—yang mustajab—dipanjatkan untuk keluarga, dan Allah tidak menyia-nyiakan doa hamba yang sedang dalam keadaan suci dan beribadah.

Haji mengajarkan prinsip pengorbanan dan kesabaran. Nilai-nilai ini terbawa pulang dan memengaruhi atmosfer rumah tangga secara positif. Maka Haji bukan hanya ibadah individual, tetapi juga investasi spiritual bagi keluarga.

5. Nasehat Nabi tentang Menghilangkan Rasa Takut saat Berhaji

Rasulullah ﷺ tidak hanya mendorong umatnya berhaji, tetapi juga menenangkan mereka. Banyak yang takut kehilangan harta, meninggalkan keluarga, atau menghadapi bahaya selama perjalanan. Namun beliau bersabda:

“Barang siapa yang keluar dari rumahnya untuk berhaji dan wafat, maka Allah catat baginya pahala haji yang sempurna.” (HR. Abu Dawud)

Hadits ini adalah jaminan perlindungan dan penggugur ketakutan. Ketika hati diliputi kekhawatiran, ingatlah bahwa semua itu tidak sebanding dengan pahala dan perlindungan Allah yang dijanjikan.

Allah tidak akan menyia-nyiakan perjuangan dan pengorbanan para tamu-Nya. Maka mantapkan hati dan jangan biarkan rasa takut menahan kita dari memenuhi panggilan suci-Nya.

6. Doa Nabi untuk Jamaah Haji agar Diberi Perlindungan Sepanjang Perjalanan
Nabi ﷺ sering mendoakan para jamaah haji dengan doa perlindungan dan keberkahan:

“Ya Allah, ampunilah para jamaah haji, dan siapa saja yang mereka mintakan ampun untuknya.” (HR. Ahmad)

Ini menunjukkan betapa besar kedudukan jamaah haji di sisi Allah. Mereka didoakan langsung oleh Rasulullah ﷺ, dan dijamin akan mendapat ampunan serta perlindungan sepanjang perjalanan.

Sebagai bentuk meneladani doa ini, jamaah dianjurkan untuk memperbanyak doa perlindungan selama perjalanan, seperti:

“Allahumma inni a’udzu bika min jahdil bala’...”

“Hasbunallahu wa ni’mal wakil.”

Membaca Ayat Kursi dan dzikir pagi-sore dengan istiqamah.

Dengan iringan doa, keyakinan, dan adab, perjalanan Haji akan menjadi pengalaman spiritual dan perlindungan Ilahi yang tidak terlupakan.

Penutup

Haji dan Umrah bukan hanya ibadah yang agung, tapi juga perisai dari berbagai musibah, baik fisik, finansial, maupun sosial. Dalam hadits shahih, Rasulullah ﷺ menjanjikan perlindungan, pengampunan, dan keberkahan bagi mereka yang dengan niat tulus memenuhi panggilan Allah ke Tanah Suci. Maka jangan biarkan rasa takut, khawatir miskin, atau beban logistik menghalangi niat berhaji. Allah telah menyiapkan segala perlindungan bagi tamu-tamu-Nya.

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold logo on the left that reads "Umrah BERSAMAMU". To the right, there is a white YouTube icon followed by the text "Umrah BersamaMu Official Youtube Video". Below this, it says "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu" and provides the website "www.umrahbersamamu.com". On the far right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. At the bottom left, there is a red and orange button that says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!